

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2025 mengalami Inflasi sebesar 0,13% (mtm). Inflasi tahun kalender (ytd) s.d. Oktober 2025 sebesar 2,38% dan Inflasi tahunan sebesar 3,49% (yoy).Komoditi dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi bulan Oktober 2025 (mtm) di Sumatera Selatan antara lain: dari komoditi makanan/pangan: telur ayam ras, daging ayam ras wortel dan ketimun. Non makanan: emas perhiasan. Komoditi andil inflasi tahunan (yoy) antara lain: makanan: cabai merah, bawang merah, beras dan tomat. Non Makanan: emas
2. Provinsi Sumatera Selatan pada bulan November 2025 mengalami Inflasi sebesar 0,02% (mtm). Inflasi tahun kalender (ytd) s.d. November2025 sebesar 2,40% dan Inflasi tahunan sebesar 2,91% (yoy).Komoditi dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi bulan November 2025 (mtm) di Sumatera Selatan antara lain: dari komiditi makanan/pangan: Cabai Merah, bawang merah, wortel, ketimun, dan ikan gabus sedangkan non makanan: emas Komoditi andil inflasi tahunan (yoy) antara lain: makanan : Cabai merah, beras, telur ayam ras, mie kering instant dan ikan patin. Non Makanan: emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Desember 2025 mengalami Inflasi sebesar 0,49% (mtm). Inflasi tahun kalender (ytd) s.d. Desember 2025 sebesar 2.91% dan Inflasi tahunan sebesar 2,91% (yoy). Komoditi dominan yang menyebabkan terjadinya inflasi bulan Desember 2025 (mtm) di Sumatera Selatan antara lain: dari komiditi makanan/pangan: cabe merah, cabe rawit, Bawang merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras dan bawang putih. Non makanan : Emas perhiasan, bensin dan angkutan udara. Komoditi andil inflasi tahunan (yoy) antara lain: daging ayam ras, beras, ikan patin Dan Non Makanan: emas perhiasan.
4. Tingkat Inflasi daerah IHK di Wilayah Sumatera Selatan untuk bulan Oktober 2025 D. Desember 2025, sebagai berikut:

BULAN	TINGKAT INFLASI KOTA PALEMBANG (%)		TINGKATINFLASI KOTA LUBUK LINGGAU (%)		TINGKAT INFLASI KAB MUARA ENIM(%)		TINGKAT INFLASI KAB OKI (%)		TINGKAT INFLASI PROVINSI SUMATERA SELATAN(%)	
	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)	(mtm)	(yoy)
OKTOBER	0,16	3,36	0,09	3,34	0,13	3,81	0,05	3,85	0,13	3,49
NOVEMBER	-0,01	2,95	0,02	3,09	0,12	2,62	0,04	2,93	0,02	2,91
DESEMBER	0,39%	2,92	0,37	2,87	0,85	2,88	0,67	2,90	0,49	2,91

Pada bulan Oktober 2025, tingkat inflasi tahunan di keempat kota IHK terkendali dengan baik dan berada pada retang target capaian nasional $2,5\% \pm 1\%$. Tingkat Inflasi tahunan terendah ada pada daerah Lubuk Linggau sebesar 3,34% dan tertinggi di Daerah Ogan Komering Ilir (OKI) sebesar 3,85%.

Pada Bulan November 2025, Tingkat Inflasi Provinsi Sumatera Selatan tahunan (yoy) masih berada pada target capaian daerah maupun nasional yaitu 2,91%. Tingkat Inflasi tertinggi ada pada Kota Palembang (3,09%), dan terendah di Kabupaten Muara Enim (2,62%). Sedangkan untuk tingkat inflasi bulanan (mtm) tertinggi ada di Kabupaten Muara Enim sebesar (0,12%).

Pada Bulan Desember 2025, Tingkat Inflasi Provinsi Sumatera Selatan tahunan (yoy) terkendali dengan baik dan masih dalam target capaian daerah maupun nasional yaitu 2,91%. Tingkat Inflasi tertinggi ada pada Kota Palembang (2,92%), dan terendah di Kota Lubuk Linggau (2,87%).

Pada triwulan IV tahun 2025, bulan oktober, november dan desember 2025 terdapat sebagian besar komoditi pangan alami kenaikan dan bertahan pada harga yang naik tersebut. Komoditi emas perhiasan merupakan komoditi non pangan yang andil besar inflasi yang bertahan selama triwulan IV sedangkan bahan pangan yang mempengaruhi inflasi selama triwulan IV antara lain daging ayam ras, telur ayam ras, cabe merah, bawang merah, beras, wortel, ketimun, ikan gabus dan ikan patin.

Namun perlu diwaspadai kenaikan, minyak goreng, beberapa jenis cabe, bawang merah bawang putih, daging ayam ras dan telur di bulan Januari 2026, menjelang puasa bulan Ramadhan dan HBKN tahun baru Imlek 2025 serta Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah.

Perlu diperhatikan pendistribusian terhadap komoditi bersubsidi dan menjadi perhatian Pemerintah Pusat seperti Beras SPHP, dan minyak goreng Minyakita agar dapat mengimbangi kenaikan harga pada komoditi tersebut di pasar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV Tahun 2025, ada beberapa komoditi yang dominan andil inflasi yaitu dari komoditi pangan adalah cabai merah, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan patin dan ikan gabus, serta dari komoditi non pangan adalah Emas Perhiasan.

Pengaruh musim kemarau ekstrim terus berkurang menyusul datangnya musim hujan namun curah hujan dan panas ekstrim yang tidak tentu mempengaruhi kondisi ketersediaan komoditi khususnya volitale food. Perlu diperhatikan komoditi bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras, daging sapi/kerbau. Cabai dan minyak goreng yang biasanya menjelang HBKN mengalami kenaikan harga.

Menjelang hari besar keagamaan nasional nataru menunjukkan kondisi permintaan yang akan meningkat pada beberapa bahan pangan pokok seperti minyak goreng, gandum, ayam dan telur ayam ras, bawang merah dan bawang putih, beberapa jenis cabe cabean, daging sapi/kerbau. Dari Pantauan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Oktober Rp. 27.000/kg mengalami kenaikan dibulan Desember 2025 harga telur mencapai Rp. 29.000 - Rp. 30.000/kg, sedangkan HAP nasional adalah Rp. 26.000/kg. Sedangkan Harga daging ayam pada bulan Oktober 2025 berkisar Rp. 36.000/kg dan pada bulan Desember 2025 berkisar Rp. 38.000 - Rp. 40.000/kg dan untuk Harga Acuan Pembelian (HAP) nasional di tingkat Rp. 40.000/kg. (Peraturan Badan Pangan Nasional tentang HAP di tingkat produsen dan konsumen komoditi Jagung, ayam ras dan telur ayam ras.

Perkembangan harga beras perlu menjadi perhatian, meskipun dari Pemerintah Pusat telah melakukan Program Bantuan Pangan Beras gratis dan program beras SPHP namun di lapangan ditemukan bahwa harga beras diterima oleh konsumen akhir masih melebihi HET yang ditetapkan Pemerintah Pusat, sehingga Beras SPHP di pasaran belum dapat menunjukan hasil yang baik dalam hal menekan harga beras . Distribusi beras SPHP juga dirasakan terbatas untuk dibeli oleh masyarakat oleh karena itu menjelang natal dan tahun baru agar

Perum Bulog tetap melaksanakan pendistribusian dan menambah kuota ke Distributor dan RPK. HET terbaru dari Peraturan Badan Pangan Nasional No 299 tahun 2025, menetapkan Harga beras Medium di daerah Jawa, Lampung dan Sumatera Selatan sebesar Rp. 13.500/kg, beras Premium Rp. 14.900/kg.

Minyakita (minyak goreng curah yang dikemas) di pasaran, yang merupakan salah satu program subsidi minyak dari pemerintah yang bertujuan untuk menekan harga minyak di pasaran, perlu adanya pengawasan terhadap pendistribusiannya dan harga jual di tingkat konsumen. Pada triwulan IV 2025 terdapat harga minyakita dijual berkisar Rp. 17.000 - Rp. 17.500/kg, harga ini telah di atas HET yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1028 Tahun 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa program kebijakan dan kegiatan telah dilaksanakan Pemerintah Daerah terhadap Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan di Bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025, yaitu:

A. Keterjangkauan Harga melalui:

1. Pemerintah Daerah terus melaksanakan operasi pasar/pasar murah bekerja sama dengan BUMN/BUMD/Perbankan dengan memberi subsidi ongkos angkut dan memberikan subsidi harga serta pemberian komiditi penyumbang andil inflasi secara gratis kepada masyarakat. Melaksanakan Operasi Pasar Murah (OPM) bekerjasama dengan BUMN & BUMD Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 8, 16, 22 dan 23 November 2025; di Halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov. Sumsel. Tanggal 08 Des 2025, tanggal 16 Desember 2025 di Terminal Sako Kenten, 23 Desember 2025 di Halaman Hotel Swarna Dwipa dan tgl 29 Desember 2025 di halaman UPTD Dishub Prov. Sumsel.
2. Pada Tahun 2025, Penyaluran Bantuan Pangan Beras telah dilaksanakan dalam 2 (tahap) oleh Bulog, Tahap I dan Tahap II telah dilaksanakan 100% untuk bulan Juni s.d. Juli 2025, untuk tahap ke II untuk bulan November 2025 dengan pemberian beras 10 kg dan 2 liter Minyak Goreng. Untuk total sasaranPenerima Bantuan Pangan sebanyak baru untuk bulan Agustus dan telah 100% 504.710 KK turun dari tahun 2024, total sasaran/Penerima Bantuan Pangan (PBP) sebanyak 572.060 KK. Perum Bulog Wilayah Sumsel babel juga telah mendistribusikan beras SPHP sampai dengan Per 29 Desember 2024 telah didistribusikan sebanyak 23.402.250 kg lebih rendah dari tahun 2024 yang terealisasi sebanyak 41.417.324 kg karena pada tahun 2024 Bulog menargetkan penyaluran sebanyak 50.000 Ton.
3. Pemantaun harga dan stok melalui Aplikasi Sistem Pemantaun Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Panel Harga, Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), Panel Harga, dan Aplikasi lainnya untuk memastikan kebutuhan tersedia bersama tim Satgas Pangan Polda dan Instansi terkait serta melakukan sidak ke pasar, gudang, distributor dan produsen serta pengecekan stok barang dan harga.
4. Pelaksanaan monitoring harga secara rutin ke pasar tradisional oleh TPID tingkat Provinsi (Dinas Perdagangan Pov. Sumsel, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, BI melalui SHP, maupun Kab / Kota).
5. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan menggelar Pasar Tani secara rutin setiap Rabu dan Jumat.

B. Ketersediaan Pasokan, melalui:

1. Pada Tahun 2025, Optimalisasi Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) melalui Gerakan Sumsel Mandiri Pangan Menyapa Lingkungan Desa (MENYALA), dan *Goes to Panti Sosial*. Untuk GSMP Menyala (Menyapa Lingkungan Desa) sasaran pada Kelompok Wanita tani dan Ibu Penggerak PKK di Kabupaten/Kota Se-Sumatera Selatan, dan reward/penghargaan bagi Kelompok Tani dan PKK yang aktif. Penilaian dan penghargaan (Awarding GSMP Menyala Tahun 2025) telah dilaksanakan dan diberikan pada tanggal 25 Oktober 2025 bertempat di PIM Palembang bersamaan dengan kegiatan Semarak Sumatera Selatan yang diadakan oleh Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, dengan 4 (katagori) pemenang, antara lain;1) Kelompok Wanita Tani terbaik, 2) Kelompok Dasawisma Terbaik, 3) Penyuluh Pertanian Dasawisma terbaik, 3) Penyuluh Pertanian Kelompok Wanita Tani Terbaik, dan 4) Ketua Dasawisma terbaik.
2. Pengembangan lumbung pangan (food station) melalui peningkatan produksi pangan/hortikutura seperti pada komoditi padi, jagung, kedelai, bawang merah dan aneka cabe (cabe besar dan cabe rawit).
3. Peningkatan pemanfaatan dan uji benih unggul komoditi padi untuk meningkatkan produktivitas hasil produksi padi.
4. Pelaksanaan Pembelian Beras Bulog oleh Pegawai di lingkungan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan terlaksana dengan lancar untuk 10 bulan di Tahun 2025. Untuk penyerapan Gabah petani lokal dan menjaga stabilitas harga beras.
5. Optimalisasi pembiayaan pertanian, untuk penguatan kelembagaan (penyuluh) dan
6. Tanam cabai serentak bersama Kepolisian dan melakukan tanam jagung serentak bersama TNI di 17 kabupaten/kota.
7. Kolaborasi bersama BULOG, satgas pangan, Permerintah Daerah dan instansi terkait untuk percepatan penyaluran beras SPHP dan pendistribusian beras cadangan pangan (Program Bantuan Pangan Beras).
8. Tanggal 22 Oktober 2025 melaksanakan penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kerjasama Antar Daerah antara Prov/Kab/kota di Sumsel dengan Prov. Sumbar, Kab. Solok dan Tanah Datar terkait Potensi Daerah terutama pasokan Bawang Merah dan Cabai Merah ke Sumsel.
9. Pelaksanaan monitoring harga beras Premium, Mediuin dan SPHP oleh Satgasda Pangan Polda Sumsel pada tanggal 8 November 2025, serta sidak dan Monitoring ketersediaan pasokan dan harga komoditi cabe dan bawang merah di Pasar Induk Jakabaring pada tanggal 31 Oktober 2025 pukul 23.00 wib oleh TPID Provinsi Sumatera Selatan.

C. Kelancaran distribusi:

1. Pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana jalan, khususnya jalan menuju daerah centra produksi, food estate dan strategis.
2. Pelaksanaan Forum Lalu Lintas yang diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.
3. Pengembangan Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan melalui peningkatan Sarana prasarana di Pelabuhan Tanjung Api-API, dan Rencana pembangunan Pelabuhan New Palembang Port; Tanjung Carat.
4. Berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk penambahan flight penerbangan dari dan menuju Palembang dan beberapa bandara perintis
5. Pemberian subsidi ongkos angkut dalam pelaksanaan Operasi Pasar Murah.

D. Komunikasi yang efektif:

Tim Pengendalian Inflasi Provinsi Sumatera Selatan dalam hal Upaya pengendalian Inflasi Daerah melalui strategi Komunikasi yang Efektif, antara lain:

1. Pelaksanaan High Level Meeting (HLM), rapat-rapat koordinasi, rapat teknis dan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama stakeholder sinergi Bersama TPID Kab/kota. Antara lain:
 - HLM, Rakor dan Capacity Building tanggal 2 Desember 2025 dalam rangka Rakor Menjelang HBKN Natal tahun 2025 dan Tahun Baru 2026. Bertempat di Hotel Aryaduta Palembang.
2. Rapat Koordinasi dan lanjutan dan Pemantuan/koordinasi secara langsung di lapangan terhadap perkembangan kegiatan GSMP Menyapa Lingkungan Desa, dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2025.
3. Laporan 9 (Sembilan) langkah pengendalian inflasi daerah kepada Irjen Kemendagri dilaksanakan setiap hari kerja sebelum jam 14.00 WIB melalui tautan <https://bit.ly/waspengendaliinflasi/2024>.
4. Sosialisasi, publikasi, edukasi dan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat untuk mereduksi "waste food" dan informasi yang positif ketersediaan bahan pangan dan perkembangan harga agar masyarakat merasa aman tidak "panic buying".
5. Sinkronisasi dan Pemanfaatan Data Early Warning System (EWS) Neraca Pangan dan Analisa trend kenaikan inflasi sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam pengendalian inflasi.
6. Melaksanakan Capacity Building Penyusunan Roadmap TPID Provinsi/Kabupaten/ Kota se-Sumatera Selatan pada tanggal 29-30 Oktober 2025 bertempat di Hotel Emilia Palembang. Capacity Building kunjungan kerja (*study visit*) TPID Provinsi Kepulauan Riau di Batam pada tanggal 3 - 6 Desember 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan ke IV Tahun 2025, bebeapa evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Upaya Pengendalian Inflasi Daerah, antara lain:

1. Upaya giat Program GSMP terus dilaksanakan secara berkelanjutan melalui inovasi kegiatan berkelanjutan antara lain pelaksanaan Gerakan tanam dan pasar murah serentak, serta GSMP *Goes Go to School* dan *Go to Office*. Di Tahun 2025 dilaksanakannya GSMP Menyapa Lingkungan Desa (MENYALA) dan GSMP Go to Panti Sosial yang bertujuan untuk mengajak kader kader PKK dan Kelompok Wanita Tani di 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, dan pengurus panti untuk melaksanakan kegiatan Tanam pangan secara mandiri dengan diawal kegiatan diberikan bantuan saprodi yang diperlukan. Upaya untuk menanamkan kemandirian pada masyarakat desa maupun perkotaan haruslah dilaksanakan secara berkelanjutan dan konsisten dan perhatian dari perangkat Desa berawal dari ketua RT setempat untuk tekun memberikan contoh yang baik kepada masyarakat di daerahnya merupakan kunci untuk keberlanjutan kegiatan GSMP di daerah, dan merupakan Upaya Pengendalian Inflasi Daerah jangka panjang.
2. Peningkatkan produktivitas produksi komoditi pangan khususnya padi terus

diintensifkan melalui Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan dengan berbagai kegiatan yang lebih meningkatkan produktivitas padi, antara lain penumbuhan penakar benih menyebabkan peningkatan produksi benih sebanyak 110% dari 310Ha, sehingga terdapat pertambahan produsen benih ecatalog yang hingga tahun 2025 sudah ada 7 unit usaha. Selain pengadaan perluasan lahan tanam terpadu, hal ini diperlukan upaya yang berkelanjutan dan didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah, instansi terkait, akademisi maupun masyarakat (pelaku usaha).

3. Upaya Pengendalian Inflasi Daerah jangka Pendek dapat dilakukan antara lain menjaga keterjangkauan harga beli masyarakat dengan Pemantuan terhadap harga pangan dan penyediaan bahan pangan serta pelaksanaan pasar murah/GPM untuk mewujudkan harga komoditi pangan yang terjangkau oleh masyarakat perlu terus untuk dilaksanakan dalam rangka membantu masyarakat memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok dan Antisipasi terhadap kenaikan beberapa komoditi yang telah disubsidi pemerintah antara lain beras SPHP.
4. Pelaksanaan HLM TPID Provinsi Sumatera Selatan perlu dilaksanakan terjadwal dalam rangka menjaga sinergi antar Anggota TPID, begitu juga dengan pelaksanaan Rakor TPID dengan TPID kabupaten/kota dalam rangka menjaga stabilitas harga dan pasokan agar informasi mengenai kondisi inflasi dan IPH secara keseluruhan di daerah kab/kota dapat dipantau dan dapat ditindaklanjuti dengan rakor teknis dengan pemerintah daerah kab/kota secara tidak langsung/ zoom meeting (bila ada kondisi yang penting seperti adanya daerah kabupaten/kota yang mempunyai IPH komoditi penting yang nilainya tinggi sehingga dapat langsung dikoordinasikan dan ditindaklanjuti). Adanya sinergi antara Pemerintah Daerah, instansi terkait dan masyarakat (akademisi, pelaku usaha) dalam rangka menjaga tingkat inflasi daerah dengan meningkatkan produktivitas hasil komoditi pangan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Operasi Pasar maupun Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) perlu dilakukan secara berkelanjutan oleh Pemerintah Provinsi, kabupaten/kota sebagai upaya pengendalian inflasi jangka pendek dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan, dan menjaga daya beli dari masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok. Khususnya pada saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Untuk pelaksanaannya Pemerintah Daerah Provinsi tetap perlu bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/kota, distributor/produsen sembako antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula, telur, BUMN, BUMS dan pihak lainnya yang dianggap penting.
2. Pelaksanaan pengendalian inflasi jangka panjang juga dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas produksi komoditi pangan, selain pengadaan perluasan lahan tanam terpadu perlu dilakukan inovasi dalam rangka meningkatkan produktivitas hasil komoditi seperti penemuan bibit unggul untuk mendapatkan produktivitas padi yang cukup tinggi dan optimalisasi penakar benih, hal ini diperlukan upaya yang berkelanjutan dan didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah, instansi terkait, akademisi maupun masyarakat (pelaku usaha).
3. Pelaksanaan Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) dalam rangka menjaga

ketersediaan Pangan yang berkelanjutan. menjadi salah satu yang diupayakan agar mengubah mainset masyarakat dari pembeli menjadi penjual sehingga harapan stock/ketersediaan pangan ada tersedia disekitar masyarakat itu sendiri secara kontinue. GSMP MENYALA dan *Goes To Panti Sosial* merupakan kelanjutan dari Program GSMP, agar kegiatan ini dapat terus berkelanjutan perlu peranan setiap Pemerintah Daerah/ stakeholders baik di tingkat pemerintah provinsi maupun Kabupaten/kota untuk menindaklanjuti dan disosialisasikan ke seluruh perkantoran maupun sekolah setiap tahunnya dan Tingkat daerah sampai dengan Kecamatan/Kelurahan/ Desa/RW dan RT.

4. Peran Serta dari ASN untuk lebih mengutamakan pemanfaatan/penggunaan beras lokal Petani Sumatera Selatan sangat membantu meningkatkan pendapatan Petani lokal dan dapat mendorong petani untuk giat bertani dengan mutu padi yang lebih baik, selain itu Pegawai mendapat harga beli flat sehingga ASN tidak terkena kenaikan harga beras seperti di pasaran. Diharapkan agar kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh Pemerintah kab/kota, bekerjasama dengan instansi vertikal ataupun Koperasi, BUMN dan BUMD yang berada di Wilayah Sumatera Selatan.
5. Pelaksanaan koordinasi antar anggota TPID Provinsi, TPID kabupaten/kota dalam rangka menjaga stabiitas harga dan pasokan tetap dilakukan dengan menyelenggarakan Rakor se Sumsel, High Level Meeting (HLM) dan aktif dalam rapat mingguan dengan TPIP, sehingga informasi mengenai kondisi inflasi IPH secara keseluruhan di daerah kab/kota dapat dipantau dan dapat ditindaklanjuti dengan segera.